

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Konformitas negatif siswa sebelum diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* memperoleh skor nilai rata-rata <119 kategori rendah sebanyak 2 orang siswa, kategori sedang sebanyak 22 orang siswa dan kategori tinggi dengan jumlah siswa 6 orang. Maka yang diberikan layanan konseling kelompok dengan kategori tinggi sebanyak 6 orang siswa dengan rata-rata diatas >119.
2. Konformitas negatif siswa sesudah diberikan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* memperoleh skor nilai rata-rata <112 yaitu termasuk kategori sedang dan rendah dengan kategori sedang 5 orang siswa dan 1 orang siswa kategori rendah dalam konformitas negatif. Maka layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* berpengaruh dalam mengurangi konformitas negatif.
3. Layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* untuk mengurangi konformitas negatif pada siswa dinyatakan efektif. Berdasarkan uji *paired sample t test* layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* dengan nilai Signifikansi pada uji hipotesis  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Jika  $H_a$  diterima artinya layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* efektif untuk mengurangi konformitas negatif pada siswa MTsN 1 Banjarmasin. Jika  $H_o$  yang diterima

artinya layanan konseling kelompok teknik *assertive taining* tidak efektif untuk mengurangi konformitas negatif siswa MTsN 1 Banjarmasin.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyadari masih banyak terdapat keterbatasan dan kekurangan yang ada dalam penelitian ini, Namun dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Berikut saran dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling dapat menggunakan layanan konseling kelompok dengan teknik *assertive training* untuk mengurangi konformitas negatif siswa atau untuk permasalahan sosial yang lain.
2. Bagi semua siswa MTsN 1 Banjarmasin diharapkan benar-benar memahami fungsi bk disekolah dan semoga mendapat kebermanfaatan dari layanan bk yang telah dilaksanakan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan melaksanakan layanan konseling kelompok untuk mengurangi konformitas negatif dengan pedoman konseling yang memiliki susunan waktu lebih lama dengan pertemuan lebih dari 6 kali agar siswa memahami dengan benar dan menjadikan perilaku yang diinginkan secara permanen.